

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: Mira Hafishanri. S.E.Sy
Nama Sekolah	: MTsN 1 Batang Hari
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Fase/Kelas	: D/IX
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 7 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Tema 1 terdiri atas pemahaman konsep dan keterampilan proses.

1. Pemahaman Konsep

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya.

2. Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital, dan sebagainya.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Tema 1 meliputi sebagai berikut.

- 1.1 menjelaskan perubahan sosial;
- 1.2 menjelaskan dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat;
- 1.3 menganalisis perubahan sosial masyarakat akibat modernisasi;
- 1.4 menganalisis perubahan sosial masyarakat akibat globalisasi;
- 1.5 mengidentifikasi pelestarian budaya di masyarakat yang sudah dilakukan; dan
- 1.6 merancang upaya pewarisan kearifan lokal di era modernisasi dan globalisasi secara kolaboratif.

C. Kata Kunci

- ❖ Globalisasi
- ❖ Kearifan lokal
- ❖ Modernisasi

- ❖ Pelestarian budaya
- ❖ Perubahan sosial
- ❖ Revolusi industri

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia kepada lingkungan
2. Berpikir kritis
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok..

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

F. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

G. Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning*

H. Moda Pembelajaran: Tatap muka

I. Asesmen

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Penugasan kelompok dan performa presentasi

J. Materi Ajar

1. Perubahan Sosial
2. Dampak Modernisasi pada Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia
3. Globalisasi pada Masyarakat Indonesia
4. Kearifan Lokal Upaya Menjaga Nilai Luhur Bangsa

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Topik

Perubahan Sosial

Tujuan Pembelajaran

1.1 Menganalisis perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi makna perubahan sosial dan menganalisis perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian menggunakan *smartphone*?
2. Apakah masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu mengalami perubahan dari penggunaan alat-alat tradisional ke alat-alat modern? Sebutkan contohnya.

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi perubahan sosial, seperti
Apakah kalian menggunakan *smartphone*?
Apakah masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu mengalami perubahan dari penggunaan alat-alat tradisional ke alat-alat modern? Sebutkan contohnya.
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok dengan *game make a match*.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru menayangkan video pembelajaran dan mempersilakan siswa untuk menyimak video pembelajaran tersebut
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video pembelajaran materi perubahan sosial yang telah disimak
- Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar
- Guru memberikan kartu kepada masing-masing anggota kelompok
- Guru membagikan kartu kepada masing-masing anggota dua kelompok besar tersebut.
- Guru memberikan instruksi terkait cara memainkan *game make a match*. Berikut instruksi memainkan *game make a match*.
 1. Guru memberitahukan kepada siswa, bahwa pada kartu tersebut terdapat kartu kata kunci yang dapat menjadi petunjuk kartu lain untuk dapat menemukan pasangan kartunya sesuai kata kunci.
 2. Siswa bergerak untuk mencari pasangan kartu dengan teman sekelompoknya.
 3. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya.
 4. Apabila merasa telah sesuai dengan kartu pasangannya, siswa diminta untuk menempelkan kartu tersebut pada kertas karton yang telah disediakan oleh guru, dimulai dari siswa yang mendapatkan kartu kunci terlebih dahulu.

5. Setelah seluruh siswa berhasil menempelkan kartu sesuai dengan kata kunci, kemudian guru bersama siswa mengoreksi apakah jawaban yang telah ditempelkan masing-masing anggota kelompok tersebut sesuai atau kurang tepat.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Perubahan Sosial

Tujuan Pembelajaran

1.1 Menganalisis perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis dampak yang disebabkan oleh perubahan sosial

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Bagaimana dampak yang disebabkan oleh perubahan sosial dalam masyarakat?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu perubahan sosial budaya. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang dampak perubahan sosial, seperti
Bagaimana dampak yang disebabkan oleh perubahan sosial dalam masyarakat setelah mengetahui faktor penyebab dan penghambat perubahan sosial serta bentuk-bentuk perubahan sosial?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok dengan *game make a match*.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru menayangkan video pembelajaran dan mempersilakan siswa untuk menyimak video pembelajaran tersebut
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video pembelajaran materi perubahan sosial yang telah disimak
- Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar
- Guru memberikan kartu kepada masing-masing anggota kelompok
- Guru membagikan kartu kepada masing-masing anggota dua kelompok besar tersebut.
- Guru memberikan instruksi terkait cara memainkan *game make a match*. Berikut instruksi memainkan *game make a match*.
 1. Guru memberitahukan kepada siswa, bahwa pada kartu tersebut terdapat kartu kata kunci yang dapat menjadi petunjuk kartu lain untuk dapat menemukan pasangan kartunya sesuai kata kunci.
 2. Siswa bergerak untuk mencari pasangan kartu dengan teman sekelompoknya.
 3. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya.
 4. Apabila merasa telah sesuai dengan kartu pasangannya, siswa diminta untuk menempelkan kartu tersebut pada kertas karton yang telah disediakan oleh guru, dimulai dari siswa yang mendapatkan kartu kunci terlebih dahulu.
 5. Setelah seluruh siswa berhasil menempelkan kartu sesuai dengan kata kunci, kemudian guru bersama siswa mengoreksi apakah jawaban yang telah ditempelkan masing-masing anggota kelompok tersebut sesuai atau kurang tepat.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 3

Topik

Dampak Modernisasi pada Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1.2 Menganalisis dampak modernisasi pada perubahan sosial masyarakat Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis dampak modernisasi pada perubahan sosial masyarakat Indonesia

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan kata “modern”?
2. Apa saja hal-hal di sekitar tempat tinggalmu yang dapat dikatakan modern?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi dampak modernisasi pada perubahan sosial Masyarakat Indonesia. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang dampak modernisasi pada perubahan sosial masyarakat Indonesia, seperti
Apa yang dimaksud dengan kata “modern”?
Apa saja hal-hal di sekitar tempat tinggalmu yang dapat dikatakan modern?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi dampak modernisasi pada perubahan sosial masyarakat Indonesia
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran tersebut
- Perwakilan siswa diminta untuk menyimpulkan video pembelajaran yang telah disimak
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan latihan 1.2 subbab B tema 1.
- Perwakilan siswa membacakan hasil latihan 1.2 subbab B tema 1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 4

Topik

Globalisasi pada Masyarakat Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1.3 Menganalisis fenomena globalisasi yang terjadi dalam masyarakat Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis fenomena globalisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian sering menggunakan alat transportasi?
2. Alat transportasi apa yang sering kalian gunakan?
3. Apa manfaat yang kalian dapatkan dari penggunaan alat transportasi tersebut?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang globalisasi pada masyarakat Indonesia, seperti
Apakah kalian sering menggunakan alat transportasi?
Alat transportasi apa yang sering kalian gunakan?
Apa manfaat yang kalian dapatkan dari penggunaan alat transportasi tersebut?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok dengan metode *team games tournament*.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru menyajikan tayangan video pembelajaran terkait materi globalisasi pada masyarakat Indonesia.
- Siswa menyimak tayangan video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
- Guru membagi siswa menjadi enam kelompok.
- Siswa berkumpul sesuai kelompok yang telah ditentukan.
- Guru memerintahkan siswa untuk membaca materi selama 30 menit yang akan diujikan dalam *team games tournament*.
- Siswa membaca materi globalisasi pada masyarakat Indonesia selama 30 menit.
- Guru memberikan instruksi terkait pelaksanaan *team games tournament* materi globalisasi pada masyarakat Indonesia. Berikut instruksi pelaksanaan *team games tournament* materi globalisasi.

1. Guru memasang media pembelajaran berupa lima karton yang berisi lima tempel soal yang digunakan dalam *team games tournament* di depan kelas. Setiap anggota kelompok harus menjawab pertanyaan yang tersedia.
 2. Jawaban soal ditulis pada satu lembar kertas yang dimiliki setiap kelompok.
 3. Anggota kelompok berdiskusi terkait urutan anggota yang akan maju terlebih dahulu untuk menjawab soal.
 4. Setiap anggota yang akan maju menjawab soal, wajib membawa kertas jawaban untuk menulis jawaban soal yang dijawabnya.
 5. Karena dapat terjadi kemungkinan jumlah anggota kelompok melebihi jumlah soal, jika ada anggota yang maju ke depan dan merasa butuh bantuan anggota lain untuk membantunya menjawab soal, anggota kelompok yang tidak bisa menjawab tersebut dapat memanggil bantuan temannya sesama anggota kelompok untuk membantunya menjawab soal (maksimal 1 orang).
- Siswa menyimpulkan jawaban yang benar untuk masing-masing kelompok dan menuliskan skornya.
 - Siswa yang kelompoknya mendapatkan skor tertinggi memenangkan *team games tournament* dan mendapatkan penghargaan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, siswa diminta untuk membawa *smartphone*.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 5

Topik

Globalisasi pada Masyarakat Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1.3 Menganalisis fenomena globalisasi yang terjadi dalam masyarakat Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi masalah globalisasi

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Perhatikan dampak positif dan dampak negatif dari adanya globalisasi di sekitarmu. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk menghadapi dampak globalisasi tersebut?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu globalisasi pada masyarakat Indonesia. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang upaya menghadapi masalah globalisasi, seperti Perhatikan dampak positif dan dampak negatif dari adanya globalisasi di sekitarmu. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk menghadapi dampak globalisasi tersebut?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi upaya menghadapi masalah globalisasi.
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran yang ditayangkan guru
- Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan secara singkat video pembelajaran yang telah disimak.
- Guru menguatkan pendapat siswa tentang video pembelajaran materi upaya menghadapi masalah globalisasi yang telah disimak.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 1.3 subbab C Tema 1 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 6

Topik

Kearifan Lokal Upaya Menjaga Nilai Luhur Bangsa

Tujuan Pembelajaran

1.4 Mengidentifikasi makna kearifan lokal

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi makna kearifan lokal

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang terlintas di pikiran kalian mengenai istilah “kearifan lokal”?
2. Apa yang terlintas di pikiran kalian mengenai istilah “hutan larangan”?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang kearifan lokal upaya menjaga nilai luhur bangsa, seperti
Apa yang terlintas di pikiran kalian mengenai istilah “kearifan lokal”?
Apa yang terlintas di pikiran kalian mengenai istilah “hutan larangan”?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok dengan *game* “amplop misteri” di sekitar batasan lokasi yang telah ditentukan oleh guru.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan *ice breaking* sebelum siswa melaksanakan presentasi. Jenis *ice breaking* sesuai yang dikuasai guru
- Guru mengarahkan siswa membaca materi secara mandiri selama 15 menit tentang definisi kearifan lokal, ciri-ciri kearifan lokal, fungsi kearifan lokal, manfaat kearifan lokal, berbagai kearifan lokal masyarakat Indonesia, dan upaya pelestarian budaya Indonesia untuk menjaga kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- Guru memberikan instruksi terkait *game* “amplop misteri” yang akan dimainkan. Berikut instruksi memainkan *game* “amplop misteri”.

1. Guru telah menyebar beberapa amplop yang harus ditemukan oleh setiap kelompok di area yang telah ditentukan oleh guru
 2. Setiap kelompok akan berpencah untuk mencari amplop 1, amplop 2, amplop 3, amplop 4, dan amplop 5.
 3. Setiap kelompok wajib memiliki amplop dari amplop 1-amplop 5.
 4. Guru memberi batasan waktu untuk pencarian amplop-amplop tersebut.
 5. Setelah mendapatkan amplop 1–5, setiap kelompok dapat kembali ke dalam kelas dan mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam amplop yang telah ditemukan.
 6. Setelah seluruh kelompok kembali ke dalam kelas, selanjutnya setiap kelompok mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada terdapat di dalam amplop.
 7. Setelah seluruh kelompok selesai menjawab pertanyaan, kelompok yang paling terakhir kembali ke kelas wajib mempresentasikan pertanyaan dan jawaban yang diperoleh dari amplop yang ditemukan.
 8. Guru dan siswa bersama-sama meluruskan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang ada dalam amplop.
- ❖ Siswa menyimpulkan jawaban yang benar untuk masing-masing kelompok dan menuliskan skornya.
 - ❖ Siswa yang kelompoknya mendapatkan skor tertinggi memenangkan *team games tournament* dan mendapatkan penghargaan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 7

Pelaksanaan tes sumatif (Latihan Akhir Tema 1)

REFLEKSI

REFLEKSI GURU

- Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?

Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

REFLEKSI SISWA

Pada tema ini kamu telah mempelajari materi mengenai perubahan sosial yang terjadi di era kontemporer. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (v) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?

.....

2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?

.....

3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?

.....

4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.

.....

GLOSARIUM

- ✚ Demografi: data statistik tentang populasi masyarakat yang meliputi usia, jenis kelamin, dan ras.
- ✚ Demoralisasi: menurun atau merosotnya akhlak atau moral seseorang.
- ✚ Globalisasi: proses dari suatu (informasi, pemikiran, gaya hidup, dan teknologi) yang mendunia.
- ✚ Kesetaraan gender: suatu keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban.
- ✚ Modernisasi: suatu proses perubahan dari keadaan tradisional menuju masyarakat yang lebih maju (modern) atau masa kini.
- ✚ Westernisasi: suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisme dengan meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan.

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU

PERTEMUAN 1

Topik: Perubahan Sosial

1. Apa Perubahan Sosial Itu?

Perubahan sosial merupakan gejala perubahan dari suatu keadaan sosial tertentu ke suatu keadaan sosial lain. Perubahan sosial pasti memiliki suatu arah dan tujuan tertentu. Pengaruh perubahan sosial hanya dapat diketahui seseorang yang sempat mengadakan penelitian susunan dan kehidupan suatu masyarakat pada saat tertentu, yang kemudian dibandingkan dengan keadaan pada waktu lain. Perubahan sosial dapat berupa suatu kemajuan (*progress*) atau sebaliknya dapat berupa suatu kemunduran (*regress*).

Perubahan sosial tidak hanya membawa pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat, tetapi juga berdampak negatif. Bagi seorang pendidik/guru, pengetahuan tentang perubahan sosial dan pendidikan serta berbagai dinamika perubahan sosial diperlukan sebagai upaya antisipatif dan responsif terhadap perubahan tersebut yang diharapkan berdampak positif dalam proses pembelajaran. Perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan atau mungkin justru suatu kemunduran. Unsur-unsur kemasyarakatan yang mengalami perubahan biasanya adalah mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perikelakuan, organisasi sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, kekuasaan, tanggung jawab, kepemimpinan dan sebagainya. Pada masyarakat maju atau pada masyarakat berkembang, perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan selalu berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi.

2. Faktor-Faktor Penyebab dan Penghambat Perubahan Sosial

a. Faktor penyebab

Berikut beberapa faktor penyebab perubahan sosial dalam masyarakat.

1) Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah difusi. Difusi adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari individu kepada individu lain dan dari masyarakat ke masyarakat lain. Dengan proses tersebut Masyarakat mampu untuk menghimpun penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan. Dengan terjadinya difusi suatu penemuan baru yang telah diterima oleh masyarakat dapat diteruskan dan disebar pada masyarakat luas, sampai umat manusia di dunia dapat menikmati penggunaannya. Proses tersebut merupakan pendorong pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan masyarakat manusia.

2) Sistem pendidikan formal yang maju

Pendidikan mengajarkan kepada individu aneka macam kemampuan. Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal baru dan juga bagaimana cara berpikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara objektif, hal tersebut akan memberikan kemampuan untuk menilai apakah kebudayaan masyarakat yang akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak.

3) Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju

Apabila sikap tersebut melembaga dalam masyarakat, maka masyarakat akan menjadi pendorong bagi usaha-usaha penemuan baru. Hadiah Nobel misalnya, dorongan untuk menciptakan hasil-hasil karya yang baru. Di Indonesia juga dikenal sistem penghargaan tertentu walaupun masih dalam ruang lingkup kecil dan terbatas serta belum merata.

4) Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang yang merupakan delik

5) Sistem terbuka lapisan masyarakat

Sistem terbuka memungkinkan adanya gerak sosial secara luas atau berarti memberi kesempatan kepada individu untuk maju atas dasar kemampuan sendiri. Dalam keadaan demikian, seseorang mungkin akan mengadakan identifikasi dengan warga-warga yang mempunyai status lebih tinggi. Identifikasi merupakan tingkah laku yang sedemikian rupa sehingga seseorang yang merasa berkedudukan sama dengan orang atau golongan lain yang dianggap lebih tinggi dengan harapan agar diperlakukan sama dengan golongan tersebut. Identifikasi terjadi dalam hubungan superordinasi, subordinasi. Pada golongan yang berkedudukan lebih tinggi acapkali terdapat perasaan tidak puas terhadap kedudukan sosial sendiri. Keadaan tersebut dalam sosiologi disebut status anxiety yang menyebabkan seseorang berusaha untuk menaikkan kedudukannya sosialnya.

6) Penduduk yang heterogen

Masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda, ras yang berbeda, ideologi yang berbeda, dan seterusnya mempermudah terjadinya pertentangan-pertentangan yang mengundang kegoncangan-kegoncangan. Keadaan demikian menjadi pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan dalam masyarakat.

7) Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan

Ketidakpuasan yang berlangsung selama dalam sebuah masyarakat berkemungkinan besar akan mendatangkan revolusi.

8) Orientasi ke masa depan

9) Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

b. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

Berikut beberapa faktor penghambat terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat.

1) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Kehidupan terasing menyebabkan sebuah masyarakat tidak mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain, yang mungkin akan dapat memperkaya budayanya sendiri. Hal itu juga menyebabkan bahwa para warga masyarakat terkukung pola-pola pemikiran oleh tradisi.

2) Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat

Hal ini mungkin disebabkan hidup masyarakat tersebut terasing dan tertutup atau mungkin karena lama dijajah oleh masyarakat lain.

3) Sikap masyarakat yang sangat tradisional

Suatu sikap yang mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau serta anggapan bahwa tradisi secara mutlak tak dapat diubah menghambat jalannya proses perubahan. Keadaan tersebut akan menjadi lebih parah lagi apabila masyarakat yang bersangkutan dikuasai oleh golongan konservatif.

4) Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat

Pada setiap organisasi sosial yang mengenal sistem lapisan pasti akan ada kelompok-kelompok orang yang menikmati kedudukan perubahan-perubahan. Misalnya dalam masyarakat feodal dan juga pada masyarakat yang sedang mengalami transisi. Dalam hal yang terakhir ada golongan-golongan dalam masyarakat yang dianggap sebagai pelopor proses transisi. Karena selalu mengidentifikasi diri dengan usaha-usaha dan jasa jasanya, sukar sekali bagi mereka untuk melepaskan kedudukannya di dalam suatu proses perubahan.

5) Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada kebudayaannya

Harus diakui, tidak mungkin semua unsur kebudayaan bersifat sempurna. Beberapa unsur-unsur tertentu mempunyai derajat lebih tinggi. Maksudnya unsur-unsur luar dikhawatirkan akan menggoyahkan integrasi dan menyebabkan perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu masyarakat.

6) Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap yang tertutup

Sikap yang demikian banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat yang pernah dijajah bangsa-bangsa barat. Mereka sangat mencurigai sesuatu yang berasal dari barat karena tidak pernah melupakan pengalaman pahit selama penjajahan. Kebetulan unsur-unsur baru kebanyakan berasal dari barat ada prasangka besar lantaran khawatir bahwa melalui unsur-unsur tersebut penjajahan bisa masuk lagi.

7) Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis

Setiap usaha perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah. Biasanya diartikan sebagai usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang sudah menjadi dasar integrasi masyarakat tersebut.

8) Adat atau kebiasaan

Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat di dalam memenuhi segala kebutuhan pokoknya. Apabila kemudian ternyata pola-pola perilaku tersebut tidak efektif lagi di dalam memenuhi kebutuhan pokok krisis akan muncul. Mungkin adat atau kebiasaan yang mencakup bidang kepercayaan sistem mata pencaharian, pembuatan rumah, cara berpakaian tertentu begitu kokoh sehingga sukar untuk diubah. Misalnya, memotong padi dengan menggunakan mesin akan terasa akibatnya bagi tenaga kerja terutama wanita yang mata pencaharian utamanya adalah memotong padi dengan cara lama. Hal ini merupakan suatu halangan terhadap introduksi alat pemotong baru yang sebenarnya lebih efektif dan efisien.

9) Nilai bahwa hidup ini pada hakikatnya yang buruk dan tidak mungkin diperbaiki.

c. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Berikut beberapa bentuk perubahan sosial dalam Masyarakat.

1) Perubahan lambat dan perubahan cepat

Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Adapun, perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat yaitu lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya dinamakan revolusi. Unsur-unsur pokok revolusi adalah adanya perubahan yang cepat dan perubahan tersebut mengenai dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat. Pada revolusi, perubahan-perubahan yang terjadi dapat direncanakan terlebih dahulu atau tanpa rencana. Ukuran kecepatan suatu perubahan yang dinamakan revolusi sebenarnya bersifat relatif karena revolusi dapat memakan waktu yang lama. Misalnya revolusi industri di Inggris, di mana perubahan-perubahan terjadi dari tahap produksi tanpa mesin menuju tahap produksi menggunakan mesin. Perubahan tersebut sangat cepat karena mengubah sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat seperti sistem kekeluargaan, hubungan antara buruh dengan majikan dan seterusnya. Suatu revolusi dapat berlangsung dengan didahului oleh suatu pemberontakan yang kemudian menjelma menjadi revolusi. Pemberontakan para petani di Banten pada 1888 misalnya didahului dengan suatu kekerasan, sebelum menjadi revolusi yang mengubah sendi-sendi kehidupan masyarakat.

2) Perubahan kecil dan perubahan besar

Perubahan kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Perubahan mode pakaian misalnya, tidak membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat dalam keseluruhan karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Sebaliknya suatu proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris misalnya, merupakan perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat. Berbagai lembaga-lembaga kemasyarakatan akan ikut terpengaruh misalnya hubungan kerja, sistem milik tanah, hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat dan seterusnya. Kepadatan penduduk di pulau Jawa misalnya, telah melahirkan berbagai perubahan dengan pengaruh yang besar. Areal tanah yang dapat diusahakan menjadi lebih sempit, pengangguran tersamar kian tampak di desa-desa, mereka yang tidak mempunyai tanah menjadi buruh tani dan banyak wanita serta anak-anak yang menjadi buruh pada waktu panen.

- 3) Perubahan yang dikehendaki dan direncanakan atau perubahan yang tidak dikehendaki dan tidak direncanakan.

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *Agent of Change*, yaitu seseorang atau kelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan. Dalam melaksanakan kegiatannya, *agent of changes* langsung tersangkut dalam tekanan-tekanan yang mengadakan perubahan. Bahkan mungkin menyebabkan pada perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan berada di bawah pengendalian serta pengawasan *agent of change* tersebut. Perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

Sumber: <http://repository.uinsu.ac.id/11092/1/diktat%20fiks.pdf>

PERTEMUAN 2

Topik: Perubahan Sosial

1. Dampak Perubahan Sosial

Berikut beberapa dampak positif perubahan sosial bagi masyarakat.

- a. Munculnya nilai dan norma baru yang lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Contohnya adalah munculnya UU No. 21 Tahun 2007 yang membahas tentang perdagangan

manusia. Perdagangan manusia sendiri mulai marak akhir-akhir ini, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain.

- b. Berkembangnya lembaga-lembaga sosial baru, yang merupakan penerapan dari diferensiasi struktural. Lembaga-lembaga sosial ini memungkinkan anggota masyarakat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang semakin kompleks. Salah satu contohnya adalah pengalihan fungsi pendidikan usia dini. Fungsi pendidikan usia dini pada awalnya merupakan tanggung jawab masing-masing keluarga, tetapi seiring dengan perkembangannya, mulai muncul institusi pendidikan yang berfokus pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- c. Pesatnya perkembangan teknologi. Melalui teknologi, masyarakat tidak hanya bisa mengakses informasi, tetapi juga bisa saling memberikan informasi. Teknologi juga membantu masyarakat untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, kreativitas, dan inovasi dalam berbagai bidang.

Selain dampak positif, berikut beberapa dampak negatif perubahan sosial bagi masyarakat.

- a. Disorganisasi sosial. Konsep disorganisasi sosial merupakan proses melemahnya nilai dan norma dalam suatu masyarakat akibat terjadinya perubahan. Sebagai contohnya, di era sosial media saat ini, masyarakat cenderung beralih kepada sikap individualistis (mementingkan diri sendiri) dan kurang memperhatikan lingkungan sosial sekitar³. Disorganisasi sosial juga dapat menimbulkan masalah-masalah seperti kriminalitas, kemiskinan, korupsi, dan sebagainya.
- b. *Cultural shock* atau guncangan budaya, yang dimaksud dengan *cultural shock* adalah kondisi ketika masyarakat mengalami kaget karena belum siap menerima perubahan. Perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan yang disebabkan akibat adanya unsur-unsur kebudayaan asing yang berbeda dengan kebudayaan sendiri³. *Cultural shock* dapat menyebabkan stres, ketidakpercayaan diri, ketidakpuasan, dan penolakan terhadap perubahan.
- c. Kesenjangan sosial. Kesenjangan sosial adalah ketimpangan dalam hal pendapatan, pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan hak-hak lainnya antara kelompok-kelompok masyarakat. Kesenjangan sosial dapat terjadi karena adanya perbedaan akses terhadap sumber daya dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya. Kesenjangan sosial dapat menimbulkan ketidakadilan, diskriminasi, konflik, dan ketidakharmonisan dalam masyarakat.

2. Respons masyarakat terhadap perubahan sosial.

Menurut Sri Haryati dalam jurnal Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 (2013), pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan nilai-nilai budaya karakter bangsa di sekolah dengan berlandaskan pada Pancasila, UUD 1945, dan kebudayaan bangsa. Kita harus memperkokoh nilai-nilai budaya karakter bangsa untuk menghadapi perubahan sosial, sehingga Indonesia tidak kehilangan jati dirinya. Memperkokoh nilai-nilai karakter budaya bangsa bukan berarti tidak mau menerima perkembangan zaman. Justru, Pancasila yang merupakan ideologi bangsa memiliki sifatnya terbuka.

Menurut M. Syamsudin dan kawan-kawan dalam Pendidikan Pancasila: Menempatkan Pancasila dalam Konteks Keislaman dan Keindonesiaan (2009), Pancasila adalah ideologi terbuka yang dapat berinteraksi dengan perkembangan zaman. Selain itu, adanya dinamika internal yang memberi peluang kepada penganutnya untuk mengembangkan pemikiran baru yang relevan dengan zaman sehingga nilai-nilai karakter budaya bangsa yang berdasarkan dari Pancasila menjadi dasar untuk menghadapi perubahan sosial budaya. Nilai-nilai karakter budaya yang dimaksud adalah karakter bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi toleransi, gotong royong, nilai moral dan etika, juga budi pekerti yang baik. Dengan memperkokoh nilai-nilai tersebut, kita memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi budaya modern yang tidak sesuai seperti di antaranya kenakalan remaja, gaya hidup hedonisme yang berfoya-foya, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, juga kemerosotan moral akibat perubahan sosial dan budaya. Namun di sisi sebaliknya, kita tetap bisa menerima perubahan sosial budaya yang baik, sehingga bangsa tetap bisa berkembang sesuai dengan zaman.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/25/100000469/sikap-dan-perilaku-menghadapi-perubahan-sosial-budaya>.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/04/080000869/dampak-positif-dan-negatif-perubahan-sosial>.

PERTEMUAN 3

Topik: Dampak Modernisasi pada Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia

Salah satu bentuk nyata dari perubahan sosial adalah modernisasi yaitu perubahan sosial budaya yang terarah yang didasarkan pada suatu perencanaan. Modernisasi merupakan suatu persoalan yang harus dihadapi masyarakat, karena proses tersebut mencakup bidang-bidang yang sangat luas yang menyangkut proses disorganisasi, masalah-masalah sosial, konflik antar kelompok, hambatan-hambatan terhadap perubahan, dan lain sebagainya. Modernisasi dalam ilmu sosial merujuk pada sebuah bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan yang lebih maju, berkembang, dan makmur. Modernisasi tidak sekedar menyangkut aspek yang materiil saja, melainkan juga aspek immaterial seperti pola pikir, tingkah laku, dan lain sebagainya. Pada dasarnya pengertian modernisasi mencakup suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional, ke arah pola-pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri negara-negara Barat yang stabil. Modernisasi suatu masyarakat dapat terlihat dari beberapa ciri-ciri. Berikut beberapa ciri-ciri modernisasi menurut Comte.

1. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses produksi
2. Berkembangnya ketimpangan dan ketidakadilan sosial
3. Serta sistem ekonomi berlandaskan usaha yang bebas dan kompetitif yang terbuka.

Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/177402-ID-modernisasi-dalam-perspektif-perubahan-s.pdf>

<http://repository.radenintan.ac.id/4914/1/EKA%20YURIDA.pdf>

PERTEMUAN 4

Topik: Globalisasi pada Masyarakat Indonesia

Jan Aart Scholte yang menyebutkan bahwa pengertian globalisasi adalah proses meningkatnya interdependensi antara aktor negara dan non-negara pada skala global sehingga hubungan sosial dalam suatu masyarakat secara signifikan dibentuk dan dipengaruhi dimensi hubungan sosial yang lebih luas pada skala dunia. Proses globalisasi sebenarnya sudah terjadi sangat lama, terutama sejak abad ke-15 Masehi saat bangsa Eropa melakukan penjelajahan besar-besaran dengan berlayar mengarungi samudera. Mereka kemudian bertemu bangsa lain dan melakukan penaklukan (penjajahan) di wilayah yang mereka singgahi. Ketika itu semboyan yang mengusung misi *gold, glory, dan gospel* atau 3G merupakan salah satu bentuk globalisasi.

Pada era sekarang, proses globalisasi rasanya tidak bisa dibendung atau bahkan semakin cepat penyebarannya. Ini karena kemajuan teknologi hampir di semua bidang mendukung hal tersebut. Contoh kecil globalisasi adalah seperti terkoneksi jaringan internet yang bisa menghubungkan orang dari dua kota berbeda hingga dari dua benua berbeda. Singkatnya, proses globalisasi sampai detik ini masih terus berjalan. Semua nilai kebudayaan dari bangsa lain dapat mudah diketahui dengan layanan internet. Dengan adanya globalisasi, dunia yang begitu luas dan jarak antarnegara yang jauh tidak lagi menjadi penghalang untuk saling berhubungan. Proses globalisasi didukung oleh kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Dengan adanya kemajuan tersebut hubungan antarmanusia menjadi lebih mudah. Dahulu orang berkomunikasi melalui telegram dan surat biasa yang memerlukan waktu lama. Sekarang kita dapat menggunakan internet yang lebih mudah dan cepat. Globalisasi terdiri dari beberapa bentuk, berikut beberapa bentuk globalisasi.

1. Globalisasi transportasi

Globalisasi transportasi merupakan peningkatan mobilitas manusia dan barang di seluruh dunia. Hal ini mencakup perkembangan dalam transportasi udara, laut, dan darat yang telah mengurangi jarak geografis antar negara. Contohnya adalah pesatnya pertumbuhan maskapai penerbangan internasional dan jaringan jalan tol internasional yang memudahkan perdagangan.

2. Globalisasi ekonomi

Globalisasi ekonomi merupakan peningkatan perdagangan internasional dan investasi lintas batas. Hal ini mencakup perusahaan multinasional yang beroperasi di berbagai negara dan pasar global, serta memungkinkan produk dan layanan dapat diakses oleh konsumen di seluruh dunia. Contoh globalisasi ekonomi adalah pertumbuhan *e-commerce* dan perjanjian perdagangan bebas antarnegara.

3. Globalisasi Budaya

Globalisasi budaya merupakan penyebaran unsur-unsur budaya seperti makanan, mode, musik, dan film dari satu negara atau budaya ke budaya lainnya. Hal ini memungkinkan terciptanya budaya yang semakin terbuka dan beragam.

Contohnya adalah penyebaran makanan cepat saji internasional seperti burger dan pizza.

4. Globalisasi IPTEK

Globalisasi IPTEK (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi) merupakan pertukaran pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia. Hal ini mencakup kolaborasi ilmiah antarnegara, penemuan baru yang dapat digunakan secara global, dan transfer teknologi yang melintasi batas-batas nasional. Contohnya adalah penemuan vaksin COVID-19 yang dibagikan ke seluruh dunia

5. Globalisasi Komunikasi

Globalisasi komunikasi merupakan peningkatan konektivitas melalui teknologi komunikasi seperti internet, media sosial, dan telepon seluler. Hal ini telah menghubungkan manusia dari berbagai belahan dunia dan memungkinkan pertukaran informasi secara instan. Contohnya adalah penggunaan *platform* media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram yang digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Sumber: <https://money.kompas.com/read/2022/05/01/154914826/pengertian-globalisasi-ciri-penyebab-dan-dampaknya?page=all>

PERTEMUAN 5

Topik: Globalisasi pada Masyarakat Indonesia

1. Dampak yang Disebabkan oleh Globalisasi

a. Dampak positif globalisasi

Berikut beberapa dampak positif globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia.

1) Perubahan tata nilai dan sikap akibat adanya globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semua irasional menjadi rasional.

2) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat menjadikan sebagian besar aktivitas lebih mudah dijalani dan mendorong masyarakat untuk berpikir lebih maju.

3) Tingkat kehidupan yang lebih baik

Dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

b. Dampak negatif globalisasi

Berikut beberapa dampak negatif globalisasi dalam kehidupan Bangsa Indonesia.

- 1) Pola Hidup Konsumtif Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada.
- 2) Sikap Individualistik Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial.
- 3) Gaya Hidup Kebarat-baratan Tidak semua budaya Barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja, dan lain-lain
- 4) Kesenjangan Sosial Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus globalisasi maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lain yang stagnan. Hal ini menimbulkan kesenjangan.

2. Upaya Menghadapi Masalah Globalisasi

Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menghadapi globalisasi.

- 1) Mencintai produk dalam negeri

Masyarakat Indonesia harus tetap bangga dan suka menggunakan produk dalam negeri.

Misalnya membeli hasil tenun asli Indonesia, menggunakan batik, dan memberi produk karya anak bangsa.

- 2) Memahami nilai kebangsaan serta Pancasila

Cintailah nilai Pancasila yang bisa membantu masyarakat Indonesia tetap hormat akan budaya Indonesia. Pemerintah disini juga wajib mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan serta mengajarkan nilai kebangsaan dan Pancasila.

- 3) Menyaring budaya asing

Demi menghadapi globalisasi juga kemajemukan budaya, seluruh orang harus dapat menyaring kebudayaan asing sesuai keperluan lokal. Hal ini bisa diartikan bahwa semua kebudayaan asing dapat diterima, namun perlu dilakukan filter yang baik.

- 4) Kemajuan teknologi pembangunan

Pemerintah harus bisa menyediakan jaringan informasi yang dapat menghubungkan banyak pihak, mulai dari BUMN, pemerintah, swasta, baik dalam atau luar negeri. Tujuannya tentu meningkatkan daya saing produk dalam negeri.

- 5) Menambah daya potensi nasional

Hadirnya sumber daya manusia yang melimpah, Indonesia seharusnya menjadi negara yang bisa memenuhi kebutuhan dengan mandiri. Kualitas sumber daya manusia dalam mengolah sumber daya alam membuat bangsa tidak butuh ketergantungan selalu dengan pihak asing.

PERTEMUAN 6

Topik: Kearifan Lokal Upaya Menjaga Nilai Luhur Bangsa

Kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup secara arif, sehingga tidaklah sama pada tempat dan waktu yang berbeda dan suku yang berbeda (Akhmar & Syarifudin, 2007). Perbedaan ini disebabkan oleh tantangan alam dan kebutuhan hidupnya berbeda-beda, sehingga pengalamannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memunculkan berbagai sistem pengetahuan baik yang berhubungan dengan lingkungan maupun sosial. Keraf (2006) & Wahono (2005) juga memberikan definisi yang sama bahwa kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dan digunakan sebagai strategi-strategi pengelolaan alam semesta dalam menjaga keseimbangan ekologis.

Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma, tindakan dan tingkah laku, sehingga kearifan lokal dapat menjadi seperti religi yang memedomani manusia dalam bersikap dan bertindak, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun menentukan peradaban manusia yang lebih jauh. Kearifan lokal memiliki beberapa ciri-ciri.

1. Mampu mengendalikan diri
2. Tempat untuk melindungi dari pengaruh kebudayaan yang berasal luar daerah
3. Mampu mengakomodasikan kebudayaan yang datang dari luar
4. Mampu memberikan dan mengarahkan pada perkembangan kebudayaan
5. Mampu menghubungkan budaya asli dan kebudayaan yang datang dari luar

Kearifan lokal merupakan warisan adat istiadat dan budaya yang telah turun temurun. Kearifan lokal memiliki sifat luwes dan fleksibel, adanya unsur budaya asing dapat diakomodir dan digabungkan tanpa merusak kearifan lokal yang ada di masyarakat sehingga kebudayaan tersebut menjadi lebih berkembang. Wustari dan Mangundjaya (2022:8) menjelaskan bahwa salah satu fungsi dan manfaat kearifan lokal adalah untuk pengembangan kebudayaan. Artinya, kearifan lokal di suatu daerah dan masyarakat tidak akan lepas dari nilai budaya yang melekat di masyarakat tersebut.

1. Contoh kearifan lokal

Setia daerah di Indonesia memiliki berbagai kearifan lokal yang memiliki keunikannya masing masing, mulai dari Masoppo Bola dari Sulawesi Selatan hingga Celako Kumali dari Bengkulu. Berikut beberapa kearifan lokal dari beberapa daerah di wilayah Indonesia.

a. Masoppo Bola

Masoppo Bola artinya memindahkan atau mengangkat rumah. Tradisi dari Sulawesi Selatan ini sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat. Masoppo Bola dilakukan dalam rangka

memindahkan rumah yang terbuat dari kayu secara gotong royong. Biasanya, tradisi ini dilakukan pada hari Jumat, tepatnya setelah shalat Jum'at.

b. Ma'nene

Masih dari Sulawesi Selatan, ritual Ma'nene adalah salah satu tradisi yang dilakukan Suku Toraja. Ma'nene merupakan tradisi membersihkan jenazah yang sudah meninggal puluhan bahkan ratusan lalu atau yang telah berbentuk mumi. Pada tradisi ini, satu rumpun keluarga melakukan pembersihan mum leluhur sebagai garis keturunannya. Hal yang dilakukan pertama kali yaitu ziarah makam, lalu membuka peti jenazah dan mengganti pakaian leluhur yang sudah meninggal. Setelah digantikan pakaian, jenazah akan dijemur beberapa waktu sebelum dimasukkan lagi ke dalam peti. Tujuan dari tradisi ini adalah menghargai dan menngingat kembali leluhur yang telah meninggal dunia.

c. Awig-awig

Masyarakat Bali dan Lombok memiliki kearifan lingkungan awig-awig. Mengutip portal Kabupaten Karangasem, menurut Surpha, awig-awig secara harfiah memiliki arti suatu ketentuan yang mengatur tata krama pergaulan hidup dalam masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan yang ajeg di masyarakat.

Awig-awig yang hidup dalam masyarakat tak hanya membedakan hak dan kewajiban, tapi juga memberi sanksi adat baik berupa denda, fisik, psikologi maupun yang bersifat spiritual, misalnya mengaksama (minta maaf), dedosaan (denda uang), kerampang (penyitaan harta benda), kasepe kang (tidak diajak bicara) dalam waktu tertentu, hingga kaselong (diusir dari desa).

d. Lompat Batu

Lompat Batu merupakan kearifan lokal dari tanah Nias. Mengutip situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tradisi yang hanya dilakukan laki-laki ini menunjukkan kedewasaan, ketangkasan dan keberanian seseorang. Jika seorang lelaki berhasil melompat batu setinggi dua meter dengan ketebalan 40 cm, maka dianggap heroik dan prestisius, baik bagi individu, keluarga, bahkan masyarakat seluruh desa.

e. Ogoh-ogoh

Ogoh-ogoh merupakan karya seni patung yang diarak dalam sebuah pawai menuju perayaan Hari Raya Nyepi. Berukuran besar dan menyerupai patung raksasa, ogoh-ogoh dibawa oleh sekelompok masyarakat mengelilingi desa. Mengutip situs Pemerintah Kabupaten Buleleng, ogoh-ogoh asal katanya adalah ogah-ogah dalam bahasa Bali yang artinya sesuatu yang digoyang-goyangkan.

2. Upaya melestarikan kearifan lokal

Setiap daerah di Indonesia memiliki budaya dan kearifan lokal masing-masing. Tugas kita sebagai pemuda adalah menjaganya dengan cara melestarikan kearifan lokal. Kearifan lokal perlu dijaga agar identitas bangsa tetap ada. Berikut beberapa cara untuk dapat melestarikan kearifan lokal Indonesia.

a. Kenali dan pelajari budaya daerah

Seperti yang kita ketahui, Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa yang mempunyai adat istiadat, budaya, dan kearifan lokalnya masing-masing. Tugas kita sebagai pemuda adalah mengenali dan mempelajari kearifan lokal daerah sendiri dan juga mengenal kearifan lokal daerah lainnya. Pemuda adalah kunci terpenting dalam kelestarian kearifan lokal. Jika pemuda masih memegang teguh identitas bangsa, selama itulah kearifan lokal akan terjaga.

b. Ajak partisipasi masyarakat

Cara melestarikan kearifan lokal selanjutnya adalah dengan membentuk organisasi kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam pelestarian kearifan lokal, seperti festival budaya, lokakarya, atau pameran seni. Kegiatan tersebut dapat juga disebut sebagai napak tilas mengenang dan mengingat bagaimana leluhur menjaga kearifan lokal hingga ke generasi saat ini.

c. Berikan dukungan kepada tokoh kearifan lokal

Jika tidak memiliki waktu untuk belajar dan andil dalam kegiatan kearifan lokal, cobalah untuk mendukung para tokoh kearifan lokal. Kemudian, siapa saja tokoh kearifan lokal? Tentu saja seperti seniman, pengrajin, hingga para guru di segala bidang seni budaya. Dukung dengan cara membeli hasil kerajinan yang dibuat oleh mereka, berikan apresiasi moral, hingga memberikan bantuan materi kepada organisasi budaya.

A. Manfaatkan media sosial

Cara keempat adalah memanfaatkan media sosial. Saat ini banyak orang berlomba-lomba membuat konten yang menarik untuk mendapatkan banyak penonton. Fenomena ini bisa saja dimanfaatkan sebagai cara melestarikan kearifan lokal, caranya buatlah konten semenarik mungkin, bisa dokumentasi foto, video, hingga tulisan tentang kearifan lokal dan budaya.

B. Praktikkan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari

Terakhir, jangan lupa untuk menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam aktivitas sehari-hari, karena setiap kita bertanggung jawab untuk melestarikan kearifan lokal. Terapkan kearifan lokal pada cara berpakaian, menghormati orang tua, menjaga lingkungan, tutur bahasa, dan menjunjung tinggi nilai moral.

Sumber:

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6705311/7-contoh-kearifan-lokal-nusantara-yang-menarik-untuk-diketahui>

<https://kumparan.com/tips-dan-trik/5-cara-melestarikan-kearifan-lokal-di-era-modern-20vno2BAi4S/full>

B. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA *GAME MAKE A MATCH* PERTEMUAN 1

CONTOH PERUBAHAN SOSIAL	FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN SOSIAL
FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN SOSIAL	PERUBAHAN SOSIAL BERDASARKAN WAKTU
PERUBAHAN SOSIAL BERDASARKAN PENGARUHNYA	PERUBAHAN SOSIAL BERDASARKAN PERENCANAANNYA
Alat dan peralatan hidup	Pekerjaan dan sistem ekonomi
Sistem sosial	Bahasa

Seni	Sistem pengetahuan
Perubahan jumlah penduduk	Penemuan baru

Pemberontakan atau revolusi	Perubahan lingkungan alam
Peperangan	Kehidupan masyarakat terasing
Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat	Sikap masyarakat yang tradisional
Adanya prasangka terhadap hal-hal baru atau asing	Adat istiadat atau kebiasaan
Sikap idealisme yang rendah	Evolusi dan revolusi
Perubahan sosial besar dan Perubahan sosial kecil	Perubahan sosial direncanakan dan Perubahan sosial tidak direncanakan

LEMBAR KERJA SISWA GAME MAKE A MATCH PERTEMUAN 2

DAMPAK POSITIF PERUBAHAN SOSIAL	DAMPAK NEGATIF PERUBAHAN SOSIAL
RESPONS MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL	Peningkatan kesetaraan gender
Perbaikan kualitas hidup	Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi

Perkembangan pendidikan	Peningkatan kesadaran dan toleransi
Inovasi dan kemajuan teknologi	Perbaikan lingkungan
Konflik sosial	Marginaliasi dan ketimpangan sosial
Perubahan dalam struktur keluarga	Kesenjangan generasi
Pengaruh buruk perubahan sosial	Krisis identitas dan nilai
Ketidakpastian dan kecemasan	Adaptasi

Resistensi (pertahanan)	Konflik
Inovasi dan kreatifitas	Akomodasi
Transformasi sosial	

LEMBAR KERJA SISWA *TEAM GAME TOURNAMENT* PERTEMUAN KE-4

Uraikan, apa yang kamu pahami tentang globalisasi?

Tuliskan, apa saja bentuk-bentuk globalisasi.

Uraikan, mengapa globalisasi dapat menyebabkan perekonomian suatu negara meningkat.

Uraikan, apa yang kamu pahami tentang westernisasi.

LEMBAR KERJA SISWA AMPLOP *MISTERI* PERTEMUAN KE-5

AMPLOP 1

Uraikan, apa yang kamu pahami tentang kearifan lokal.

AMPLOP 2

Tuliskan ciri-ciri kearifan lokal.

AMPLOP 3

Tuliskan 5 contoh kearifan lokal yang kamu ketahui beserta asal daerahnya.

AMPLOP 4

Tuliskan fungsi dan manfaat kearifan lokal.

AMPLOP 5

Uraikan, mengapa kearifan lokal dapat dijadikan sebagai pariwisata berkelanjutan.

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LKS *GAMES MAKE A MATCH* PERTEMUAN 1

Total poin seluruhnya 100

Kelompok yang berhasil menyelesaikan game terlebih dahulu, mendapatkan poin tambahan 10
 Jika salah menempelkan kartu pada kata kunci yang tidak tepat, poin dikurangi 5, jika benar mendapatkan poin 5

LKS GAMES MAKE A MATCH PERTEMUAN 2

Total poin seluruhnya 100

Kelompok yang berhasil menyelesaikan game terlebih dahulu, mendapatkan poin tambahan 10
 Jika salah menempelkan kartu pada kata kunci yang tidak tepat, poin dikurangi 5, jika benar mendapatkan poin 5

LKS TEAM GAMES TOURNAMENT PERTEMUAN 4

Total poin seluruhnya 100

Kelompok yang berhasil menyelesaikan game terlebih dahulu, mendapatkan poin tambahan 10

Salah menjawab= -20

Jawaban mendekati= 10-15

Benar=20

LKS AMPLOP MISTERI PERTEMUAN 6

Total poin seluruhnya 100

Kelompok yang berhasil menyelesaikan game terlebih dahulu, mendapatkan poin tambahan 10

Salah menjawab= -20

Jawaban mendekati= 10-15

Benar=20

Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan	Menggunaka	Menggunaka	Menggunakan	Menggunakan

	bahasa	n bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	n bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan (<50%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan (>50% - 70%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh (>70% - 90%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

C. Latihan Akhir Tema

LEMBAR LATIHAN AKHIR TEMA 1

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Tema 1.

Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

- Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan dalam kehidupan masyarakat mengenai fungsi kebudayaan dan perilaku masyarakat. Berikut yang termasuk hubungan antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan, adalah
 - perubahan sosial diikuti oleh perubahan kebudayaan
 - perubahan sosial tidak selalu diikuti oleh perubahan kebudayaan
 - perubahan kebudayaan diikuti oleh perubahan sosial
 - perubahan kebudayaan sama dengan perubahan sosial
- Perubahan sosial terjadi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor demografi. Berikut merupakan contoh faktor perubahan sosial demografi, adalah
 - Desa Mekar Jaya diberikan bantuan oleh pemerintah daerah untuk membangun saluran air
 - pada hari raya Idul Fitri selalu muncul model pakaian lebaran tersendiri

- C. saat ini banyak lahan persawahan yang digunakan menjadi permukiman penduduk
 - D. kebakaran di Gunung Bromo dipicu oleh kecerobohan manusia
3. Perubahan sosial berdasarkan pengaruhnya terbagi menjadi dua, yaitu perubahan sosial kecil dan perubahan sosial besar. Berikut perubahan sosial berskala besar, yaitu
- A. kebijakan memakai masker pada masa pandemi Covid-19
 - B. munculnya teknologi internet
 - C. mode pakaian
 - D. penggunaan bahasa gaul
4. Saat ini seluruh sendi kehidupan sebagian besar telah tersentuh oleh kecanggihan teknologi. Namun, seseorang yang menolak untuk menerima perkembangan teknologi yang semakin canggih akan menjadi penghambat perubahan sosial budaya. Hal tersebut disebabkan oleh alasan berikut, yaitu
- A. pendidikan yang terhambat
 - B. kepentingan yang tertanam dengan kuat
 - C. sikap tradisional masyarakat
 - D. prasangka terhadap hal-hal baru
5. Modernisasi merupakan wujud dari perubahan sosial budaya yang terencana (Soerjono Soekanto, 2022). Berikut merupakan contoh modernisasi pada bidang industri, yaitu
- A. masyarakat semula menjadi petani beralih ke profesi dalam bidang industri
 - B. masyarakat semula bekerja di bidang industri beralih menjadi penambang emas
 - C. masyarakat semula menjadi petani beralih ke profesi dalam bidang pendidikan
 - D. masyarakat semula bekerja di bidang industri beralih ke profesi sebagai petani
6. Globalisasi menuntut seluruh manusia mampu beradaptasi pada seluruh kemajuannya. Berikut merupakan hal yang harus dilakukan agar Bangsa Indonesia tidak ketinggalan pada era globalisasi, adalah
- A. menutup diri dari bangsa lain
 - B. penguasaan berbagai IPTEK
 - C. menyesuaikan diri dengan keadaan
 - D. membuka seluas-luasnya terhadap dunia luar
7. Globalisasi terdiri dari berbagai bentuk, salah satunya yaitu globalisasi dalam bidang ekonomi. Berikut merupakan contoh globalisasi dalam bidang ekonomi, yaitu
- A. kemudahan dalam melakukan kegiatan dan peningkatan hasil produksi
 - B. pembentukan norma yang sesuai identitas budaya masing-masing
 - C. mudahnya informasi menyebar ke seluruh penjuru dunia
 - D. perdagangan bebas tanpa tarif dan nontarif

8. Globalisasi memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Berikut dampak positif terjadinya globalisasi, adalah
 - A. perilaku individualis
 - B. pencemaran lingkungan
 - C. terbukanya informasi, efisiensi, dan efektivitas
 - D. mudahnya budaya lokal bangsa
9. Kearifan lokal berfungsi membentuk kehidupan sosial yang harmonis. Berikut contoh fungsi kearifan lokal dalam membentuk kehidupan sosial yang harmonis, yaitu
 - A. kegiatan gotong royong dalam masyarakat
 - B. pewarisan pengetahuan, nilai, dan praktik lokal dari generasi ke generasi
 - C. praktik-praktik tradisional yang menjaga kelestarian lingkungan
 - D. pengetahuan lokal yang membentuk kecerdasan masyarakat
10. Kearifan lokal dapat memberikan nilai ekonomi serta menjaga warisan budaya dan lingkungan masyarakat dengan cara berikut, yaitu
 - A. pengetahuan lokal dan inovasi
 - B. pelestarian budaya dan identitas
 - C. pariwisata berkelanjutan
 - D. pemberdayaan komunitas lokal

B. Uraian

1. Perubahan sosial budaya dapat terjadi jika suatu masyarakat memiliki sifat terbuka pada hal-hal baru yang datang dari luar. Namun, hal tersebut dapat berbanding terbalik apabila suatu masyarakat memiliki sifat tertutup terhadap hal-hal baru. Uraikan, bagaimana jika masyarakat memiliki sifat tertutup terhadap hal-hal baru yang datang dari luar.
2. Globalisasi selain memiliki berbagai dampak positif yang dapat dirasakan, juga memiliki dampak negatif. Uraikan, dampak negatif globalisasi bagi remaja.
3. Demoralisasi merupakan penurunan akhlak atau moral individu yang disebabkan oleh globalisasi. Uraikan, apa saja contoh demoralisasi yang terjadi di sekitar lingkunganmu.
4. Modernisasi dapat terjadi pada berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Uraikan, modernisasi pada bidang pendidikan yang kamu rasakan.
5. Kearifan lokal di Indonesia sangat beragam. Setiap daerah memiliki kearifan lokal tersendiri sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan masyarakat maupun keseimbangan lingkungan. Tuliskan lima contoh kearifan lokal di Indonesia yang kamu ketahui.

Kunci Jawaban Latihan Akhir Tema 1

Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. B
4. C
5. A
6. C
7. D
8. C
9. A
10. C

Uraian

1. Hal yang terjadi apabila masyarakat bersifat tertutup pada hal-ha baru yang datang dari luar adalah masyarakat tersebut akan tertinggal oleh berbagai kemajuan zaman dan akan sulit untuk beradaptasi dengan manusia lain yang lebih maju dan bersifat terbuka pada hal-hal baru yang terjadi sehingga akan mempersulit dalam menjalani kehidupannya.
2. Dampak negatif globalisasi bagi remaja adalah timbulnya kenakalan remaja, seperti tindakan criminal, pencurian, perampokan, kekerasan fisik, penyalahgunaan narkoba, dan tindakan vandalisme.
3. Jawaban menyesuaikan hasil pengamatan peserta didik di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Contoh modernisasi dalam bidang pendidikan adalah pembelajaran dengan menggunakan proyektor untuk menayangkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi.
5. Lima contoh kearifan lokal di Indonesia.
 - a. *Leuweung Larangan*, masyarakat adat Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat
 - b. *Pikukuh*, masyarakat Baduy, Jawa Barat
 - c. *Huma Betang*, masyarakat Kalimantan
 - d. Tradisi Tanam Sasi masyarakat Papua
 - e. Festival Lembah Baliem masyarakat Papua

RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90

8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%- ≤75%	Terisi benar sekitar >75%- ≤90%	Terisi benar sekitar >90%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Asep Rohmat. 2023. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama

Sumber Dokumen

Badan Informasi Geospasial. 2015. *Atlas Budaya Indonesia: Edisi Candi Meneropong dari Aspek Geospasial*. Cibinong: Badan Informasi Geospasial

Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (perikanan berkelanjutan)*.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Menengah

Sumber Internet

<http://repository.uinsu.ac.id/11092/1/diktat%20fiks.pdf>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/25/100000469/sikap-dan-perilaku-menghadapi-perubahan-sosial-budaya>.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/04/080000869/dampak-positif-dan-negatif-perubahan-sosial>.

<https://media.neliti.com/media/publications/177402-ID-modernisasi-dalam-perspektif-perubahan-s.pdf>

<http://repository.radenintan.ac.id/4914/1/EKA%20YURIDA.pdf>

<https://money.kompas.com/read/2022/05/01/154914826/pengertian-globalisasi-ciri-penyebab-dan-dampaknya?page=all>

<https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/download/7506/6178>

<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/5-upaya-menghadapi-globalisasi-budaya-masyarakat-indonesia-20LJBRd8Muf/full>

<http://eprints.unram.ac.id/31695/1/COVER%20BUKU%20kearifan%20Lokal%20%28Full%20buku%29.pdf>

<https://eprints.uny.ac.id/67205/3/Bab%20II.pdf>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6705311/7-contoh-kearifan-lokal-nusantara-yang-menarik-untuk-diketahui>

<https://kumparan.com/tips-dan-trik/5-cara-melestarikan-kearifan-lokal-di-era-modern-20vno2BAi4S/full>